

## ABSTRAKSI

Diresmikan sejak tahun 2016, Tirto.id menjadi penting untuk dikaji karena ia merupakan satu dari sekian media online independen yang mendapatkan verifikasi Dewan Pers serta tidak berafiliasi dengan pihak politik manapun. Sebagai media yang banyak dibaca oleh generasi muda Indonesia, Tirto.id diharapkan mampu menjadi representasi opini dan pandangan generasi muda serta diharapkan dapat menjalankan fungsi kontrol dan pengawasan terhadap pemerintah sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap masyarakat. Salah satunya adalah dengan menunjukkan sikap kritis mereka terhadap pemerintah jika ada keputusan, kebijakan, atau tindakan pemerintah yang ditolak atau dikritik keras oleh masyarakat. Sikap media online terhadap pemerintah sejatinya dapat dianalisis melalui karya jurnalistik yang disajikan di situs berita media online. Secara implisit, sikap media mengalir melalui pemberitaan namun secara eksplisit, sikap media terhadap suatu kelompok, golongan, atau individu tertentu, dapat dilihat melalui editorial. Sama halnya dengan media cetak, media online masih menggunakan editorial sebagai media komunikasi massa institusi media online untuk berkomunikasi baik kepada pemerintah maupun kepada masyarakat.

Lantas, bagaimana dengan sikap Tirto.id terhadap pemerintahan Presiden Joko Widodo? Hal ini patut untuk diketahui karena: 1) Tirto.id merupakan media online yang memiliki target pembaca yang berada dalam kisaran usia 18-35 tahun, artinya usia target pembaca Tirto.id sama dengan usia rata-rata produktif masyarakat Indonesia yang mengkritisi, mengontrol, serta merasakan dampak langsung dari kebijakan-kebijakan pemerintahan Indonesia saat ini baik itu yang didukung oleh mayoritas masyarakat maupun yang ditolak; 2) Munculnya kebijakan kontroversial pemerintah di tahun 2019 yaitu pengesahan Rancangan Undang-Undang Komisi Pemberantasan Korupsi (RUU KPK) hasil revisi DPR terhadap UU Nomor 30 tahun 2002 tentang KPK dan wacana Perppu KPK yang menimbulkan aksi demonstrasi besar-besaran yang digagas oleh mahasiswa di berbagai daerah di seluruh Indonesia yang berujung pada demo besar-besaran di depan kantor Gedung DPR di Senayan. Untuk itu penelitian ini akan mengkaji dua artikel editorial yang mengulas soal kebijakan dan tindakan pemerintahan Presiden Joko Widodo yang mendatangkan pro dan kontra di kalangan masyarakat dengan tujuan agar mengetahui secara lebih rinci mengenai sikap media online Indonesia Tirto.id terhadap pemerintahan Presiden Joko Widodo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang menggunakan analisis wacana model Van Dijk sebagai metode analisis terhadap objek penelitian yaitu dua artikel editorial Tirto.id yang membahas soal kebijakan, tindakan, atau putusan pemerintahan Presiden Joko Widodo yang menjadi pro dan kontra di kalangan masyarakat. Kedua editorial Tirto.id sebagai wacana media yang menjelaskan tentang sikap media terhadap pemerintahan Presiden Joko Widodo tersebut masing-masing akan dianalisis menggunakan analisis wacana Van Dijk, yang menganalisa teks sebagai wacana melalui tiga tahapan analisa yaitu analisa struktur wacana, analisa kognisi sosial, dan analisa konteks sosial.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tirto.id cenderung bersikap kritis, resisten, serta oposisional terhadap pemerintahan Presiden Joko Widodo dalam karena menolak pengesahan Revisi UU KPK namun mendukung adanya wacana penerbitan Perppu KPK dengan tujuan untuk menggagalkan berlakunya RUU KPK hasil revisi DPR. Sikap oposisional media online Tirto.id semata-mata merupakan bentuk manifestasi dari fungsi kontrol sosial pers terhadap pemerintah karena sejatinya Tirto.id tidak serta merta menentang setiap kebijakan yang ada namun mendukung apabila kebijakan tersebut juga didukung pemerintah seperti yang terjadi pada Perppu KPK di mana mereka mendukung rencana Presiden Joko Widodo walaupun rencana tersebut mendapatkan penolakan dari DPR.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap Tirto.id sebagai pers yang banyak dibaca oleh masyarakat Indonesia khususnya para generasi muda. Namun di sisi lain penelitian ini masih bisa dikembangkan khususnya di ranah empiris untuk mengetahui kecenderungan isi editorial di media online



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Sikap Tirto.id Terhadap Pemerintahan Presiden Joko Widodo ( Analisis Wacana Terhadap Editorial Tirto.id Bertajuk "Kami Bersama #GejayanMemanggil" dan "Revisi UU KPK Cuma Hawa Nafsu**

**Parpol Tak Perlu Dituruti" )**

NADIA UTAMA, Dr. Ana Nadhya Abrar, M.E.S.

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

dan seberapa besar pengaruhnya baik sebagai pemimpin opini publik maupun untuk mempengaruhi pemerintah, pejabat, elit politik, dan para pembuat kebijakan.

Kata kunci: editorial, media online, situs berita, pemerintah, Presiden Joko Widodo, sikap media

## ABSTRACT

*Inaugurated since 2016, Tirto.id is important to study because it is one of the independent online media that has been verified by the Press Council and is not affiliated with any political party. As a media that is widely read by the younger generation of Indonesia, Tirto.id is expected to be able to represent the opinions and views of the younger generation and is expected to carry out the function of control and supervision of the government as a form of accountability to the community. One of them is by showing their critical attitude towards the government if there are government decisions, policies, or actions that are rejected or strongly criticized by the community. The online media's attitude towards the government can actually be analyzed through journalistic works presented on online media news sites. Implicitly, the attitude of the media flows through the news, but explicitly, the attitude of the media towards a particular group, group, or individual, can be seen through the editorial. Similar to print media, online media still use editorial as a mass communication medium for online media institutions to communicate both to the government and to the public.*

*So, what about Tirto.id's attitude towards the government of President Joko Widodo? This is worth knowing because: 1) Tirto.id is an online media that targets readers who are in the age range of 18-35 years, meaning that the target age of Tirto.id readers is the same as the average productive age of Indonesian people who criticize, control, and feel the direct impact of the current policies of the Indonesian government, both those supported by the majority of the people and those rejected; 2) The emergence of controversial government policies in 2019 namely the ratification of the Corruption Eradication Commission Bill (RUU KPK) as a result of the DPR's revision of Law Number 30 of 2002 concerning the KPK and the discourse on the KPK Perppu which led to large-scale demonstrations initiated by students in various regions throughout Indonesia which culminated in a massive demonstration in front of the DPR building in Senayan. For this reason, this study will examine two editorial articles that discuss the policies and actions of the government of President Joko Widodo that bring pros and cons among the public with the aim of knowing in more detail the attitude of the Indonesian online media Tirto.id towards the government of President Joko Widodo.*

*This study uses a qualitative research method, which uses Van Dijk's discourse analysis model as an analytical method for the object of research, namely two Tirto.id editorial articles that discuss the policies, actions, or decisions of President Joko Widodo's government which are the pros and cons of the community. The two editorials of Tirto.id as media discourses that explain the attitude of the media towards President Joko Widodo's government will each be analyzed using Van Dijk's discourse analysis, which analyzes text as discourse through three stages of analysis, namely discourse structure analysis, social cognition analysis, and analysis. social context.*

*The results of this study indicate that Tirto.id tends to be critical, resistant, and oppositional to the government of President Joko Widodo in rejecting the ratification of the KPK Law Revision but supports the discourse on the issuance of the KPK Perppu with the aim of thwarting the enactment of the KPK Bill revised by the DPR. The oppositional attitude of Tirto.id online media is merely a manifestation of the press's social control function against the government because in fact Tirto.id does not necessarily oppose every existing policy but supports if the policy is also supported by the government as happened in the KPK Perppu where they support President Joko Widodo's plan even though the plan was rejected by the DPR.*

*This study aims to determine the attitude of Tirto.id as a press that is widely read by the Indonesian people, especially the younger generation. But on the other hand, this research can still be developed, especially in the empirical realm to determine the tendency of editorial content in online media and how much influence it has both as a leader of public opinion and to influence the government, officials, political elites, and policy makers.*

**Keywords:** editorial, online media, news sites, government, President Joko Widodo, media attitude